

Analisis Penentuan Harga Jual dengan Metode *Cost Plus Pricing* pada UD Bintang Kejora

Herminaini Mauris Khoirunnisa

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda

Rismauris30@gmail.com

Abu Darim

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda

Abudarim@ikhac.ac.id

Abstract.

This study aims to analyze the determination of the selling price using the cost plus pricing method at UD Bintang Kejora. This type of research uses case research which is selected based on the formulation of the problem and research objectives. The data collection technique used is documentation. Data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation and conclusion. The data validity technique used is source triangulation. The results of the study show that UD Bintang Kejora in determining the cost of production is still not in its entirety, such as not including maintenance costs and depreciation of equipment used in the production process. Therefore, researchers calculate the cost of production using the full costing method and determining the selling price of the cost-plus pricing method to help companies get the appropriate profit. The cost of production using the full costing method is Rp. 44,455. The profit obtained by adding a margin of 35% of the cost of production is Rp. 15,559. In order to obtain a selling price using the cost-plus pricing method of Rp. 60,014. The results of the calculation of determining the selling price with this method can help UD Bintang Kejora in getting the desired profit.

Keywords: Financial Performance, Financial Ratio Analysis.

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penentuan harga jual dengan metode *cost plus pricing* pada UD Bintang Kejora. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kasus yang dipilih berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dengan teknik keabsahan data yang digunakan adalah *triangulasi* sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UD Bintang Kejora dalam menetapkan harga pokok produksi masih belum secara keseluruhan seperti tidak mencantumkan biaya pemeliharaan dan penyusutan peralatan yang dipakai dalam proses produksi. Oleh sebab itu, peneliti menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan penentuan harga jual metode *cost plus pricing* guna membantu perusahaan mendapatkan keuntungan yang sesuai. Harga pokok produksi dengan metode *full costing* adalah sebesar Rp. 44.455. Laba yang diperoleh dengan menambahkan *margin* sebesar 35% dari harga pokok produksi adalah sebesar Rp. 15.559. Sehingga diperoleh harga jual dengan metode *cost plus pricing* sebesar **Rp. 60.014**. Hasil perhitungan penentuan harga jual dengan metode tersebut bisa membantu UD Bintang Kejora dalam mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diinginkan.

Kata kunci: Harga Pokok Produksi, Metode *Cost Plus Pricing*, Penentuan Harga Jual.

LATAR BELAKANG

Menurut Simbolon (2019:14), penetapan harga jual yang tidak benar akan berujung pada perkara finansial perusahaan dan berpengaruh pada perkembangan di perusahaan. Penyimpangan perihal itu bisa memunculkan berbagai resiko di perusahaan, contohnya kerugian dalam waktu relatif lama ataupun stok produk masih banyak karena penjualan tidak berjalan. Setiap produsen harus menentukan harga jual dengan benar, sebab harga ialah aspek utama dalam pendapatan industri. Harga jual produk yang ditetapkan mampu menutup seluruh

biaya produksi serta menciptakan keuntungan untuk perusahaan. Hal yang perlu diperhatikan yaitu penentuan harga jual harus tepat. Sebab, bisa mempengaruhi kelangsungan berjalannya perusahaan. Penentuan harga yang tepat bisa mengurangi beberapa resiko seperti kerugian atau produk di gudang tertimbun. Kesimpulannya, penentuan harga jual yang tepat akan mengurangi resiko yang tidak diinginkan serta perusahaan memperoleh keuntungan sepadan dengan yang direncanakan.

Beberapa hal yang dilakukan guna mendapatkan harga jual yang benar yaitu menyusun anggaran biaya dengan benar sesuai dengan yang dibutuhkan. Biaya menjadi faktor penting dalam berjalannya kinerja perusahaan sehingga diperlukan rencana anggaran yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Menurut Sari dkk (2021:5), harga jual ditetapkan sebagai jumlah yang bisa menutup semua biaya produksi dan keuntungan yang diinginkan perusahaan. jika harga jual tinggi, pelanggan beralih ke pesaing dengan harga yang lebih rendah dan produk yang sebanding. Nilai yang dapat diperoleh untuk menutupi harga pokok produksi dan keuntungan yang dicari disebut harga jual.

Menurut Musleh (2019:14), penetapan harga yang wajar atau harga yang seimbang dihasilkan dari kekuatan penawaran dan permintaan dalam persaingan. Harga adalah rencana lain yang diterapkan setelah penetapan rencana pemasaran. Harga berpengaruh pada penjualan dan profit. Penetapan harga berdasarkan biaya dibagi menjadi dua, yaitu *cost plus pricing* dan *mark-up pricing*. Metode *cost plus pricing* adalah menggabungkan biaya total dan margin yang diharapkan untuk menentukan harga jual, sedangkan *mark-up pricing* adalah didasarkan pada harga beli ditambah margin. Dengan demikian, keuntungan yang diperoleh dikurangi dari biaya produksi lainnya untuk menjadi bagian dari margin yang direncanakan. Untuk menetapkan harga jual yang akan menghasilkan keuntungan, *cost plus pricing* penetapan harga adalah yang paling berguna.

UD Bintang Kejora merupakan UMKM yang bergerak di bidang produksi rambak kulit sapi yang berlokasi di Desa Jumeneng Kabupaten Mojokerto. Rambak kulit sapi merupakan kerupuk yang berasal dari kulit sapi yang telah melewati proses panjang seperti pembakaran kulit sapi, perebusan, pengeringan, sampai dengan pengemasan. Rambak kulit sapi ini memiliki dua kategori produk yaitu rambak kulit sapi berbentuk stik dan kotak. Rambak kulit sapi berbahan dasar kulit sapi yang sudah dikeringkan dengan aneka bumbu rempah sebagai penunjang rasa. Harga dari rambak kulit sapi bervariasi antara bentuk stik dan kotak. Harga

rambak kulit sapi yang bentuk kotak lebih mahal daripada yang bentuk stik sebab berbeda proses pengolahannya.

Rambak kulit sapi menjadi hidangan wajib keluarga, khususnya pada saat hari raya Idul Fitri. UMKM rambak kulit sapi di Jumeneng pernah mengalami kelangkaan kulit sapi import pada tahun 2017 yang menyebabkan harga rambak kulit sapi melambung tinggi harga di atas Rp. 100.000 per kilogramnya. Fenomena tersebut menyebabkan daya beli masyarakat menurun. Harga kembali stabil di tahun 2019 sebab import kulit sapi kembali normal. Dari penjelasan di atas yang menjadi fokus penelitian adalah menganalisis penentuan harga jual, sehingga peneliti mengambil judul Analisis Penentuan Harga Jual dengan Metode *Cost Plus Pricing* pada UD Bintang Kejora.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Biaya

Menurut Simbolon (2019:18), uang yang dikeluarkan menunjukkan upaya yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam arti sempit, istilah “biaya” mengacu pada uang yang dikeluarkan untuk memperoleh sesuatu. Tanggung jawab utama produsen terkait dengan tugas produksi dan non-produksi. Produksi adalah proses di mana bahan baku diubah menjadi produk jadi atau dapat digunakan. Pemasaran, manajemen, dan tugas kantor lainnya adalah contoh kegiatan non-produksi.

Mengutip dari pendapat di atas, biaya adalah salah satu dari pengorbanan finansial dalam bentuk uang untuk memperoleh aset sekarang atau di masa depan. Perusahaan juga memiliki kegiatan utama yaitu fungsi produksi dan non produksi. Kesimpulannya, biaya merupakan aspek penting dalam aktivitas produksi dan menunjang dalam berjalannya proses produksi sampai akhir.

Pengertian Harga Pokok Produksi

Menurut Arrasyid (2021:5), uang yang digunakan untuk membuat produk jadi dari bahan baku disebut biaya produk. Harga bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya produksi digabungkan untuk membentuk biaya produk. Biaya yang dikeluarkan untuk mengubah bahan baku menjadi produk akhir dikenal sebagai biaya pemrosesan, yang mencakup biaya tenaga kerja langsung dan biaya produksi. Biaya langsung dan tidak langsung termasuk dalam biaya produk.

Singkatnya, biaya produksi adalah jumlah yang digunakan untuk menghasilkan produk akhir dari semua bahan baku. Harga bahan baku, tenaga kerja langsung, dan produksi digabungkan untuk menentukan harga akhir produk akhir. Biaya produksi biasanya mencakup semua biaya yang dikeluarkan dari bahan baku hingga produk akhir.

Pengertian Harga Jual

Menurut Indahwati & Sunrowiyati (2021:3), harga jual perusahaan adalah jumlah yang dibayar perusahaan kepada pelanggan untuk barang atau layanan dengan tujuan menghasilkan laba setelah dikurangi semua biaya. Harga barang yang dijual harus adil, masuk akal, dan dapat diterima pelanggan. Nilai yang diterima pelanggan atas barang yang dijual dianggap sebagai harga jual dalam kaitannya dengan target laba perusahaan. Konsumen senang melakukan pembelian ketika harganya masuk akal dan sebanding dengan nilai produk.

Mengutip dari pendapat di atas, harga jual adalah nilai yang diterima pembeli dari produk yang akan dijual dan yang dapat mendatangkan keuntungan yang diinginkan bagi perusahaan. Kesimpulannya, harga jual yang ditawarkan kepada pembeli harus sesuai dengan kualitas produk yang akan dijual untuk dapat memuaskan pembeli.

Pengertian Metode *Cost Plus Pricing*

Yaitu secara khusus menghitung harga jual dengan menjumlahkan biaya dan margin keuntungan yang diinginkan. Rumusnya:

$$\text{“Harga Jual} = \text{perkiraan biaya total} + \text{keuntungan yang diharapkan”}$$

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah penelitian kasus yang dipilih berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Menurut Moshinsky (2019:4), Penelitian kasus adalah rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara menyeluruh dan mendalam terhadap suatu program, peristiwa, atau kegiatan pada tingkat individu, kelompok, atau lembaga, atau organisasi, untuk lebih memahami suatu kejadian. Dengan memperhatikan unsur-unsur tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kasus tidak bersifat umum dan hanya berfokus pada topik tertentu.

Penelitian di atas disebut penelitian kasus sebab penelitian ini menganalisis penentuan harga jual dengan metode *cost plus pricing* pada UD Bintang Kejora

Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti berperan sebagai peneliti atau bisa disebut dengan *human instrument*. Menurut Suryantoro & Kusdyana (2020:4), Partisipasi langsung peneliti di lapangan merupakan indikator kunci seberapa baik mereka memahami situasi yang mereka pelajari. Akibatnya, peneliti harus secara aktif dan pribadi berinteraksi dengan informan dan sumber informasi lainnya.

Karena mereka mengumpulkan data dilapangan, peneliti harus berhubungan baik dengan orang-orang yang memberikan informasi untuk penelitian agar informasi tersebut sesuai atau relevan dengan subjek penelitian.

Jenis Data

Data adalah kumpulan fakta yang ditemukan melalui penelitian. Data sekunder adalah jenis informasi yang digunakan peneliti. Laporan harga jual UD Bintang Kejora yang diolah secara internal dan dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada merupakan data sekunder yang dihasilkan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan adalah UD Bintang Kejora. UMKM ini berdomisili di Desa Jumeneng Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. Peneliti menggunakan lokasi penelitian di atas sebab produk yang dihasilkan memiliki harga lebih terjangkau dibandingkan dengan kompetitornya. Keunggulan yang lainnya yaitu variasi produk yang dihasilkan, diantaranya krupuk rambak biasa dan super dengan bentuk kotak dan stik. Waktu penelitian dilakukan oleh peneliti yaitu bulan Desember sampai dengan bulan Juli 2023.

Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu data Sekunder. Menurut Sidik Priadana (2021:46), data yang telah dikumpulkan dari sumber lain, dikenal sebagai data sekunder. Data sekunder mengacu pada data primer yang telah diterima oleh pihak lain dan kemudian digunakan untuk penelitian atau disimpan dalam database. Peneliti mengandalkan data sekunder yang dikumpulkan dari laporan harga jual UD Bintang Kejora, yang kemudian dianalisis secara internal dan dikumpulkan dari sumber yang sudah tersedia.

Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data. Menurut Sugiyono (2017:67), dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dapat menghasilkan kumpulan data penting sebagai sumber data untuk pengujian, interpretasi bahkan prediksi. Teknik ini dilaksanakan melalui telaah dan analisis data berupa dokumentasi yang sesuai dan mendukung penelitian. Hasil dari dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu laporan harga jual pada UD Bintang Kejora.

Teknik Analisis Data

Menurut Sri Winarni & Okta Novita Sari (2020:88), teknik analisis data adalah mencari dan mengumpulkan informasi dari dokumentasi dan catatan lapangan. Kemudian, data tersebut diatur dan dibuat hasil akhir dengan cara yang mudah dipahami oleh individu dan orang lain.

Metode analisis data model miles dan huberman yang digunakan peneliti dijelaskan sebagai berikut.

a. Pengumpulan data

Peneliti akan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masalah studi selama langkah ini. Data yang diperoleh berasal dari laporan harga jual UD Bintang Kejora.

b. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum dan menghapus data yang tidak perlu. Ini mengklarifikasi data yang diringkas dan membuatnya lebih mudah bagi peneliti untuk mengumpulkan data baru. Peneliti memilih data dari laporan harga jual UD Bintang Kejora.

c. Penyajian data

Data dapat ditampilkan menggunakan grafik, ringkasan, bagan alur, hubungan antar kategori, dan representasi visual lainnya untuk mempermudah individu untuk memahami apa yang terjadi dan memanfaatkan pengetahuan itu untuk merencanakan tindakan selanjutnya adalah tujuan dari penyajian data. Peneliti memberikan temuannya dalam bentuk gambaran perhitungan yang dilakukan untuk menentukan harga jual, mulai dari biaya awal produksi sampai dengan *metode cost plus pricing*.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan bertujuan untuk menafsirkan data yang telah dikumpulkan selama penelitian sehingga hasil penelitian sesuai dengan yang diharapkan. Kesimpulan penelitian ini sesuai dengan penyajian data yang dilakukan, yaitu hasil perhitungan dari

awal biaya produksi sampai dengan penentuan harga jual dengan metode *cost plus pricing* pada UD Bintang Kejora

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Perusahaan

UD Bintang Kejora adalah UMKM yang berdiri pada tahun 2007 bergerak di bidang produksi rambak kulit sapi yang berlokasi di Desa Jumeneng Kabupaten Mojokerto. Rambak kulit sapi merupakan kerupuk yang berasal dari kulit sapi yang telah melewati proses panjang seperti pembakaran kulit sapi, perebusan, pengeringan, sampai dengan pengemasan. Rambak kulit sapi ini memiliki dua kategori produk yaitu rambak kulit sapi berbentuk stik dan kotak. Rambak kulit sapi berbahan dasar kulit sapi yang sudah dikeringkan dengan aneka bumbu rempah sebagai penunjang rasa. Harga dari rambak kulit sapi bervariasi antara bentuk stik dan kotak. Harga rambak kulit sapi yang bentuk kotak lebih mahal daripada yang bentuk stik sebab berbeda proses pengolahannya.

Rambak kulit sapi akan lebih banyak terjual ketika waktu mendekati hari raya Idul Fitri. Sebab, hidangan rambak waktu hari raya ini menjadi salah satu tradisi masyarakat setempat yang konon katanya sebagai pelengkap meja. Pada tahun 2020 UD. Bintang Kejora mengalami penurunan dalam penjualan disebabkan karena wabah covid. Sehingga proses produksi tidak dilaksanakan setiap hari. Hingga saat ini di tahun 2023, UD. Bintang Kejora mampu bangkit kembali setelah pandemi covid dan telah mengalami kemajuan yang cukup baik.

Hasil Penelitian

- a) Biaya bahan baku

Tabel 1.

Biaya Bahan Baku Produksi Krupuk Rambak Bulan April 2023

Bahan baku	Jumlah	Harga satuan	Jumlah keseluruhan
Kulit sapi kering	200 Kg	Rp. 39.000	Rp. 7.800.000
Minyak goreng	30 Liter	Rp. 16.580	Rp. 497.400
Garam	10 Kg	Rp. 8000	Rp. 80.000
Bawang putih	8 Kg	Rp.34.000	Rp. 272.000
Gula	6 Kg	Rp. 13.000	Rp. 78.000

Penyedap rasa (masako)	48 Pcs	Rp. 500	Rp. 24.000
Total		Rp. 8.751.400	

Sumber: UD. Bintang Kejora

Berdasarkan tabel 1 menjelaskan bahwa bahan baku utama pembuatan krupuk rambak yaitu kulit sapi kering sebanyak 200 kg dengan biaya sebesar Rp. 7.800.000. Total keseluruhan biaya bahan baku adalah sebesar **Rp. 8.751.400**. Biaya tersebut terdiri dari kulit sapi kering, minyak goreng, garam, bawang putih, gula, dan penyedap rasa (masako).

b) Biaya tenaga kerja langsung

Tabel 2

Biaya Tenaga Kerja

Bagian	Jumlah tenaga kerja	Upah 1 bulan	Jumlah biaya tenaga kerja
Karyawan	2	Rp. 1.700.000	Rp. 3.400.000

Sumber: UD. Bintang Kejora

Berdasarkan tabel 2 UD Bintang Kejora memiliki 2 karyawan yang berhubungan langsung dengan proses produksi. Perhitungan biaya tenaga kerja langsung berdasarkan harian, yaitu Rp. 85.000 per hari untuk 5 hari kerja dalam satu minggu untuk satu karyawan. Sehingga total biaya tenaga kerja dalam satu bulan Rp. 1.700.000 per orang. Total biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja langsung sebanyak 2 karyawan yaitu Rp. 3.400.000.

c) Biaya overhead pabrik tetap

Tabel 3

Biaya Pemeliharaan Peralatan

Keterangan	Biaya peralatan	Jumlah alat	Jumlah biaya
Wajan besar diameter 115 cm	Rp. 700.000	1	Rp. 700.000
Kompur gas	Rp. 73.000	1	Rp. 73.000
Tungku kayu bakar besar (buat sendiri dari semen)	Rp. 300.000	1	Rp. 300.000
Terpal diameter 2,5 meter	Rp. 500.000	1	Rp. 500.000

Blender merk miyako	Rp. 219.900	1	Rp. 219.900
Hand sealer	Rp. 94.000	1	Rp. 94.000
Total			Rp. 1.886.000

Sumber: UD. Bintang Kejora

Berdasarkan tabel 3 menjelaskan bahwa UD Bintang Kejora memiliki 6 peralatan yang digunakan dalam proses produksi krupuk rambak, diantaranya wajan besar, kompor gas, tungku kayu bakar, terpal, blender dan hand sealer. Total biaya yang dikeluarkan yaitu sebesar **Rp. 1.886.000**.

Tabel 4

Biaya Penyusutan Peralatan

Keterangan	Harga per unit	Jumlah unit	Harga beli	Nilai sisa	Umur ekonomis	Beban penyusutan per tahun	Beban penyusutan per bulan
Wajan besar diameter 115 cm	Rp. 700.000	1	Rp. 700.000	Rp. 46.667	15 tahun	Rp. 43.556	Rp. 3.630
Kompor gas	Rp. 73.000	1	Rp. 73.000	Rp. 14.600	5 tahun	Rp. 11.680	Rp. 973
Tungku kayu bakar besar (buat sendiri dari semen)	Rp. 300.000	1	Rp. 300.000	Rp. 20.000	15 tahun	Rp. 18.667	Rp. 1.556
Terpal diameter 2,5 meter	Rp. 500.000	1	Rp. 500.000	Rp. 33.333	15 tahun	Rp. 31.111	Rp. 2.593
Blender merk miyako	Rp. 219.900	1	Rp. 219.900	Rp. 43.980	5 tahun	Rp. 35.184	Rp. 2.932
Hand sealer	Rp. 94.000	1	Rp. 94.000	Rp. 9.400	10 tahun	Rp. 8.460	Rp. 705
Total						Rp. 148.657	Rp. 12.388

Sumber: UD. Bintang Kejora

Kesimpulannya, dari peralatan diatas total biaya penyusutan per-tahun sebesar **Rp. 148.657**, sedangkan total biaya penyusutan per-bulan sebesar **Rp. 12.388**.

Tabel 5

Biaya Variabel Tetap Dalam Satu Bulan

Keterangan	Biaya
Biaya pemeliharaan peralatan	Rp. 1.886.000
Biaya penyusutan	Rp. 12.388
Total	Rp. 1.899.288

Sumber: UD. Bintang Kejora

Berdasarkan tabel 5 menjelaskan bahwa biaya pemeliharaan diperoleh sebesar Rp. 1.886.000 dengan biaya penyusutan per-bulan sebesar Rp. 12.388. Maka, total biaya variabel tetap dalam satu bulan sebesar **Rp. 1.899.288**.

Pembahasana) Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing*

Setelah menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, maka selanjutnya adalah menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*. Berikut adalah perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*.

Tabel 6

Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing*

No	Keterangan	Jumlah
1	Biaya bahan baku	Rp. 8.751.400
2	Biaya tenaga kerja langsung	Rp. 3.400.000
3	Biaya overhead pabrik variabel	
	Biaya penolong	Rp. 706.000
	Biaya pengemasan	Rp. 57.968
	Biaya transportasi	Rp. 200.000
	Biaya pemasaran	Rp. 100.000
4	Biaya overhead pabrik tetap	
	Biaya pemeliharaan peralatan	Rp. 1.886.900
	Biaya penyusutan peralatan	Rp. 12.388
	Total	Rp. 15.114.656
	Jumlah produksi	340 bks @500 gr
	Harga pokok produksi per 500 gr	Rp. 44.455

Sumber: diolah penulis

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa perhitungan harga pokok produksi rambak sapi dengan menggunakan metode *full costing* adalah **Rp. 44.455** yang diperoleh dari total biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik dibagi dengan jumlah produksi **340 bks.**

b) Perhitungan Keuntungan yang didapat Berdasarkan Metode *Full Costing*

Dalam menjual produknya, UD Bintang Kejora menerapkan harga jual Rp. 52.000 per 500 gr. Berikut perhitungannya.

Tabel 7

Keuntungan Yang Didapat Metode *Full Costing*

	Metode <i>Full Costing</i>
Harga Jual	Rp. 52.000
Harga Pokok Produksi	Rp. 44.455
Keuntungan (Harga jual-HPP)	Rp. 7.545

Sumber: diolah penulis

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa keuntungan yang didapat oleh UD Bintang Kejora dengan metode *full costing* diperoleh sebesar **Rp. 7.545.**

c) Perhitungan Harga Jual Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing*

Berikut perhitungan harga jual Metode *Cost Plus Pricing*.

Tabel 8

Perhitungan Harga Jual Metode *Cost Plus Pricing*

	Metode <i>Full Costing</i>
Harga Pokok Produksi	Rp. 44.455
Presentase Laba yg Diinginkan	35%
Harga jual	Rp. 60.014

Sumber: diolah penulis

Dari tabel 8 dapat diketahui bahwa hasil harga pokok produksi dari metode *full costing* sebesar Rp. 44.455. Dalam metode ini, peneliti menggunakan presentase 35 % dari harga pokok produksi sebagai keuntungan yang diharapkan. Jumlah laba yang diharapkan dari harga pokok metode *full costing* sebesar Rp. 15.559. Sehingga diperoleh harga jual sebesar **Rp. 60.014** untuk metode *full costing*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa UD Bintang Kejora dalam menetapkan harga pokok produksi masih belum secara keseluruhan seperti tidak mencantumkan biaya pemeliharaan dan penyusutan peralatan yang dipakai dalam proses produksi. Oleh sebab itu, peneliti menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan penentuan harga jual metode *cost plus pricing* guna membantu perusahaan mendapatkan keuntungan yang sesuai. Harga pokok produksi dengan metode *full costing* adalah sebesar Rp. 44.455. Laba yang diperoleh dengan menambahkan *margin* sebesar 35% dari harga pokok produksi adalah sebesar Rp. 15.559. Sehingga diperoleh harga jual dengan metode *cost plus pricing* sebesar **Rp. 60.014**. Hasil perhitungan penentuan harga jual dengan metode tersebut bisa membantu UD Bintang Kejora dalam mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diinginkan.

Saran

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini belum sempurna, sehingga dalam penelitian ini dilakukan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* untuk bisa mendapatkan hasil yang aktual dan penentuan harga jual dengan metode *cost plus pricing* untuk memperoleh laba sesuai yang diinginkan.

DAFTAR REFERENSI

- Arrasyid, A. R. (2021). *Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani*. Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Akuntansi Biaya Produksi*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Moshinsky, M. (2019). *Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian*. Nucl. Phys., Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto